

ABSTRAK

Laporan Kasus pada Ibu Calon Akseptor KB dengan Hipertiroid
Triana Nurlaili
Prodi D3 Kebidanan Sutomo Jurusan Kebidanan
Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Surabaya

Pendahuluan Hipertiroid merupakan gangguan endokrin yang ditandai dengan peningkatan produksi hormon tiroid sehingga dapat memengaruhi kesehatan reproduksi perempuan. Pada calon akseptor keluarga berencana (KB), kondisi hipertiroid memerlukan pengkajian yang komprehensif untuk menetapkan teknik kontrasepsi yang bebas risiko serta selaras dengan status klinis pasien. Tujuan Mendeskripsikan penerapan asuhan kebidanan pada ibu calon akseptor KB dengan hipertiroid dalam penentuan metode kontrasepsi. **Metode** Laporan tugas akhir ini menggunakan metode **case report** dengan subjek seorang ibu calon akseptor KB yang memiliki riwayat hipertiroid. Pengumpulan data dilakukan melalui anamnesis, pemeriksaan fisik, telaah rekam medis, dan dokumentasi. Asuhan kebidanan diberikan menggunakan model tatalaksana kebidanan Varney serta terekam dalam format SOAP. **Hasil** pengkajian mengindikasikan bahwasanya klien mempunyai riwayat hipertiroid yang memerlukan pertimbangan khusus dalam pemilihan kontrasepsi. Setelah dilakukan konseling dan penilaian kondisi kesehatan secara menyeluruh, klien memperoleh informasi mengenai pilihan kontrasepsi yang sesuai dengan kondisi medisnya sehingga dapat mengidentifikasi opsi kontrasepsi yang terproteksi serta fungsional. **Kesimpulan** Asuhan kebidanan yang komprehensif melalui pengkajian, konseling, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dapat membantu calon akseptor KB dengan hipertiroid memilih metode kontrasepsi yang tepat sesuai kondisi kesehatannya.

Kata Kunci: Hipertiroid, calon akseptor KB, kontrasepsi, asuhan kebidanan, case report.

ABSTRACT

A Case Report of Midwifery Care for a Prospective Family Planning Acceptor with Hyperthyroidism

Triana Nurlaili

Department of Midwifery Health

Polytechnic of the Ministry of Health Surabaya Indonesia

Background: Hyperthyroidism is an endocrine disorder characterized by excessive production of thyroid hormones, which may affect women's reproductive health. In family planning acceptors, hyperthyroidism requires comprehensive assessment to determine a safe and appropriate contraceptive method according to the client's health condition. **Objective:** To describe the implementation of midwifery care for a prospective family planning acceptor with hyperthyroidism in establishing a contraception technique that is risk-free and aligned with the patient's clinical status. **Methods** This final project employed a **case report** design involving a prospective family planning acceptor with a history of hyperthyroidism. Data were collected through interviews, physical examinations, medical record reviews, and documentation. Midwifery care was provided using Varney's midwifery management model and recorded in SOAP format. **Results:** The assessment indicating that the client possesses hyperthyroidism requiring special consideration in contraceptive selection. After comprehensive counseling and health evaluation, the client received information regarding contraceptive options suitable for her medical condition and was able to identifying a contraception option that is protected and functional. **Conclusion:** Comprehensive midwifery care, including assessment, counseling, planning, implementation, and evaluation, can assist prospective family planning acceptors with hyperthyroidism in selecting an appropriate contraceptive method according to their health status.

Keywords: Hyperthyroidism, family planning acceptor, contraception, midwifery care, case report.